

DAFTAR RUJUKAN

- Ardiwinata, D.K. (1984). *Tata Bahasa Sunda*. Jakarta: PN Balai Pustaka.
- Azwan, A., Bugis, R., Kaharuddin, K., Hajar, I., Sumiaty, S., & Susiati, S. (2023). Honorific Sunda Language in Buru Island. *ELS Journal on Interdisciplinary Studies in Humanities*. Vol. 6 No. 1.
- Brown, L. (2008). Contrast Between Korean and Japanese Honorifics. *Rivista degli studi orientali*, 369-385.
- Brown, P., & Levinson, S. C. (1987). *Politeness: Some universals in language usage* (Vol. 4). Cambridge university press.
- Chang, T., Rasyid, Y., Boeriswati, E. (2018). Similarities and Differences of Honorifics Systems Between Indonesian and Korean Languages. *Indonesian Language Education and Literature*, 3(2) 212-226.
- Ethnologue. Diakses pada 30 Agustus 2024, dari <https://www.ethnologue.com>
- Hanani, I. (2022). Honorifik Bahasa Korea dan Bahasa Indonesia. *JLA (Jurnal Lingua Applicata)*, 5(2), 103-117.
- Hanani, I., & Nugroho, S. A. (2020). Tingkat Tutur Pengisi Fungsi Subjek Bahasa Korea dan Bahasa Jawa. *JLA (Jurnal Lingua Applicata)*, 3(2), 71. <https://doi.org/10.22146/jla.57392>
- Hikmah, Akhtin Nur. (2020). *Analisis Kontrastif Keigo pada Bahasa Jepang dan Basa Lemes pada Bahasa Sunda*. Universitas Darma Persada.
- Jos Daniel Parera. (1997). *Linguistik Edukasional : Metodologi Pembelajaran Bahasa, Analisis Kontrastif Antarbahasa dan Analisis Kesalahan Berbahasa*. Jakarta: Erlangga. h. 112.
- Kamus Besar Bahasa Korea Standar (표준국어대사전, *Pyojungugeodaesajeon*). Diakses pada 23 September 2024, dari <https://stdict.korean.go.kr>
- Kats, J., & Soeridiradja, M. (1982). *Tata bahasa dan ungkapan bahasa Sunda* (Ayatrohaedi, Penerjemah). Jakarta: Pustaka Jaya. (Karya asli diterbitkan pada 1923)
- Kesuma, T. M. J. (2022). SPEECH LEVEL AND HONORIFIC SYSTEM IN JAVANESE: 10.2478/bjlp-2022-001122. *Baltic Journal of Law & Politics*, 15(2), 1935-1946.
- Koo Bon-Kwan, Park Jaeyon, Yi Seonung, Lee Jin-Ho. (2015). *한국어 문법 총론 1: 개관, 음운, 형태, 통사*. Seoul: Jipmoondang.
- Kridalaksana, H. (2009). *Kamus Linguistik*. Ed. 4. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Lakoff, R. (1973). Language and woman's place. *Language in society*, 2(1), 45-79.
- Lee, K.K. (1999). *School Grammar Theory*. Doseochulphan.
- Leech, G. N. (1983). *Principles of Pragmatics*. London: Longman.
- Levinson, S. C. (1983). *Pragmatics*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Mardhiyah, G., Syihabuddin, E. K., & Samsudin, D. (2018). Pemerolehan Honorifik Bahasa Korea oleh Pemelajar Indonesia. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 18(2), 174-192.
- Ningsih, A. (2012). "Sistem Honorifik Bahasa Korea: Penghormatan Terhadap Subjek (Subject Honorification), Mitra Tutur (Addressee-Related Honorific), dan Objek (Object Honorification)". Universitas Indonesia.



- Prihantoro, (2011). *Kata Penggolong Manusia dalam Bahasa Korea dengan Beberapa Perbandingan terhadap Bahasa Indonesia: Dinamika Sosial dan Gramatikalisasi*.
- Rahmah, D. (2021). “*PENGUNAAN SISTEM HONORIFIK BAHASA KOREA DALAM LIRIK LAGU K-POP (KOREAN POP) BERTEMA KELUARGA*”. (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia).
- Sudaryanto. (2015). *Metode Dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Sanata Dharma.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Ed.1. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Tarigan, H.G. (2009). *Pengajaran Analisis Kontrasif Bahasa*. Ed. Revisi, Bandung: Angkasa, h. 23.
- Wessing, R. (1974). Language levels in Sundanese. *Man*, 9(1), 5-22.
- Zed, M. (2004). *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Zulhaman. (2014). *Teknik Pembelajaran Bahasa Arab Interaktif*. Ed.1. Jakarta : Rajawali Pers.